

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan bagi manusia dalam menghadapi perubahan dunia yang semakin berkembang. Tanpa pendidikan manusia akan tertinggal jauh dari peradaban yang semakin modern dan meningkat dengan cepat. Dengan adanya pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang maksimal. Pada zaman modern saat ini, problematika dalam pendidikan menjadi salah satu hal yang kompleks untuk diperbincangkan. Terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai suatu tujuan pendidikan nasional, yaitu pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing ditingkat global .

Proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. keberadaan pendidik dengan peserta didik memiliki hubungan yang saling terkait. Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Begitu juga sebaliknya, peran guru ditentukan oleh peserta didik. Walaupun begitu, dalam proses pembelajaran guru tetap memiliki peran yang sangat penting dalam mentransfer ilmu kepada peserta didiknya. Selain itu, keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktifitas belajar siswa.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya

interaksi antara orang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu bertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.¹

Menurut Nana Sudjana belajar dikatakan berhasil apabila mengalami perubahan secara positif. Proses belajar yang baik dan menyenangkan akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain hasil belajar siswa akan meningkat atau menjadi lebih baik dari sebelumnya. Keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajarnya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.²

Pada hakikatnya proses belajar mengajar di kelas adalah proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Dimana terjadi sebuah proses bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Namun dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga dapat menyebabkan proses komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien. Antara lain disebabkan oleh adanya ketidaksiapan peserta didik,

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 1

²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cet.11*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 54

kurangnya minat belajar pada peserta didik dan kurang adanya motivasi kepada peserta didik.

Salah satu upaya dalam mengatasi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam komunikasi yaitu didalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik agar peserta didik dapat tertarik dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memenuhi harapan tersebut diperlukan kreativitas dan keterampilan guru dalam membuat, memilih, menggunakan media yang dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran. Selain itu, salah satu faktor penting keberhasilan penggunaan media tidak terlepas dari bagaimana media itu direncanakan dengan baik.

. Media memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu mengubah sikap dan tingkah laku siswa ke arah yang kreatif dan dinamis. Sehubungan dengan itu peranan media sangat penting dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya media bukan lagi sekedar

alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.³

Peranan media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Karena dengan media dapat menguasai teknologi yang ada. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang berdaya guna dan berhasil guna.

Ajaran Islam juga memerintahkan kepada manusia untuk dapat mempergunakan media dengan baik, supaya dapat menguasai teknologi dalam menghadapi perkembangan dunia yang berkembang dengan pesat dan cepat. Al-Qur'an telah memerintahkan kita untuk menjadi manusia yang cerdas dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan juga teknologi yang tercantum dalam Q.S Al-'Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

³M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 2

Artinya:

(1) Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. (5) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al- 'Alaq:1-5)

Secara historis, ayat tersebut merupakan wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril.⁴ Kata *اقْرَأْ* (*iqra'*) yang terdapat pada ayat tersebut mempunyai makna bacalah. Namun, makna membaca tersebut mengandung makna membaca dalam arti yang seluas-luasnya, tidak hanya membaca secara tertulis yang bisa didengarkan oleh orang lain, tetapi juga membaca diri sendiri sebagai ciptaan Allah, membaca alam sebagai tanda-tanda kekuasaan Allah, dan membaca bahwa Allah sebagai sumber ilmu pengetahuan.⁵ Selain itu, makna al-Qur'an sebagai bacaan dan wahyu pertama yang berisi perintah membaca tersebut juga menjadi bukti akan pentingnya membaca dan menulis bagi manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sebab dengan membaca menjadi cara manusia untuk memasuki khazanah ilmu pengetahuan yang luas. Sedangkan tulisan sebagai hasil kegiatan menulis menjadi sebuah bentuk penjagaan dan pengembangan ilmu pengetahuan disepanjang masa.

⁴ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Abdul Ghoftar, (Jakarta: Pustaka Iman asy-Syafi'I, 2017), hal.386

⁵ Hasan Basri dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid II*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 18

Berbicara media belajar sangat banyak ragamnya, mulai dari media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media audio, media cetak, dan media berbasis visual. Dari berbagai media tersebut peneliti memilih media berbasis audio visual. Menurut Sapto Haryoko audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai alternative dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek diantara lain mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran, dapat diedit (diperbaiki) setiap waktu.⁶

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu rumpun dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang Fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang tata cara pelaksanaan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, tata cara merawat jenazah, cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Peneliti mengambil tempat Madrasah Aliyah Al Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan sebagai tempat penelitian. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al Muslimun masih menggunakan metode konvensional. Sedangkan di era modern saat ini sudah banyak media yang berkembang yang dapat digunakan sebagai alat

⁶Sapto Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal edukasi@electro Vol. 5, No, Maret 2009, hal.2

bantu dalam menyampaikan materi. Dimana seharusnya pendidik dapat memanfaatkan media yang ada sebagai alat untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik dan dikemas dengan semenarik mungkin agar peserta didik tertarik untuk memperhatikan.

Fasilitas media pembelajaran seperti LCD sudah disediakan oleh pihak sekolah dan telah tersedia pada masing-masing kelas. Namun berdasarkan pengamatan pra observasi, masih banyak guru-guru yang menggunakan cara konvensional atau hanya dengan membaca dari LKS kemudian menyampaikannya kepada peserta didik. Khususnya pada guru PAI, hanya beberapa guru-guru mata pelajaran umum seperti biologi, fisika, geografi dan lain sebagainya yang menerapkan media tersebut.

Peserta didik masih kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan didepan kelas, terutama ketika guru menjelaskan materi hanya dengan menggunakan buku teks pelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Sehingga hal tersebut berujung pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga diharapkan ada pengaruh antara penggunaan media audio visual dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.⁷ Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, baik itu dalam mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama.

⁷Observasi awal, Madrasah Aliyah Al Muslimun Kawistolegi Karanggeneng Lamongan, Hari Sabtu, 20 April 2019

Peneliti ingin penggunaan media audio visual guru mempunyai pengaruh yang signifikan dengan hasil dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul ”Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqh Peserta Didik di MA Al Muslimun Lamongan ”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat belajar peserta didik.
- b. Minimnya pemahaman peserta didik.
- c. Rendahnya motivasi belajar peserta didik.
- d. Guru masih kurang menguasai ilmu teknologi informasi.

2. Batasan Masalah

- a. Materi Fiqh yang diajarkan yaitu tentang pernikahan dalam Islam
- b. Subyek penelitian adalah peserta didik di kelas XI MIA (XI MIA 1 dan XI MIA 2) MA Al Muslimun Lamongan.
- c. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di MA Al Muslimun Lamongan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MA Al Muslimun Lamongan ?
2. Adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MA Al Muslimun Lamongan ?
3. Adakah pengaruh secara bersama-sama penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MA Al Muslimun Lamongan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al Muslimun Lamongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al Muslimun Lamongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al Muslimun Lamongan.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi pemikiran peneliti bagi khazanah pengetahuan bidang pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi pendidik MA Al Muslimun Lamongan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pendidik dalam meningkatkan kreativitas serta kompetensi mengajar yang lebih baik dalam melatih kemampuannya menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi kepala sekolah MA Al Muslimun Lamongan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam menentukan kebijakan serta memberikan gambaran dalam melakukan sebuah inovasi pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran di sekolah.

c. Bagi peserta didik MA Al Muslimun Lamongan

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan sebuah motivasi bagi peserta didik dalam meningkatkan kembali minat belajar agar kedepannya proses belajar siswa menjadi lebih baik.

d. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, rujukan, maupun acuan serta bahan pertimbangan dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik dan relevan dengan hasil penelitian ini.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu konklusi yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisis data.⁸

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. *Ha* : Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MA Al Muslimun Lamongan.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 65

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MA Al Muslimun.

2. *Ha* : Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MA Al Muslimun Lamongan.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MA Al Muslimun Lamongan.

3. *Ha* : Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MA Al Muslimun Lamongan.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh di MA Al Muslimun Lamongan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Media audio visual

Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih

menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.⁹

b. Hasil belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁰

c. Minat belajar

Kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotor lahir batin.¹¹

2. Definisi Operasional

a. Media audio visual

Media audio visual adalah suatu jenis media yang digunakan dalam proses belajar yang melibatkan indera penglihatan dan juga pendengaran dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi suatu pembelajaran.

⁹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 211

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal. 3

¹¹Wina Wijaya, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Prenada Media Group, 2001), hal. 123

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang ada dalam diri peserta didik sebagai hasil belajar baik dalam perubahan tingkah laku maupun pengetahuan.

c. Minat belajar

Minat belajar adalah suatu kecenderungan atau ketertarikan peserta didik terhadap sebuah mata pelajaran sehingga menyebabkan meningkatnya pemahaman terhadap materi maupun prestasi belajar.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

1. Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
2. Bab II merupakan pembahasan yang membahas terkait dengan deskripsi teori yang meliputi; media audio visual, minat belajar, hasil belajar siswa, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.
3. Bab III merupakan metodologi penelitian yang memuat cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga

memenuhi tuntutan penelitian ini, terdiri dari jenis dan pendekatan, populasi, sampel, teknik sampling, kisi-kisi instrument, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

4. Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas mengenai deskripsi data dan pengujian hipotesis.
5. Bab V berisi tentang pembahasan yaitu pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan II, dan pembahasan rumusan III.
6. Bab VI berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan serta saran-saran penulis kepada berbagai pihak melalui penelitian yang dilaksanakan.

Kemudian pada bagian akhir dilengkapi daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk lebih melengkapi hasil penelitian.